

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memberikan hak sepenuhnya kepada setiap warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan dan pemerintah menyelenggarakan pendidikan bagi warga negaranya dengan menetapkan suatu system pendidikan nasional. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal. Sejalan dengan hal itu pendidikan di Indonesia disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat berkembang, minat, kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa yang dirangkum dalam setiap mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa di sekolah.

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan melakukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan secara terus-menerus menjadi suatu proses yang dialami baik secara langsung maupun tidak langsung dilalui sepanjang hidup manusia.

Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang berkesinambungan dari mulai pendidikan dasar yaitu SD (sekolah dasar), SMP (sekolah menengah pertama), SMA (sekolah menengah atas), dan pendidikan tinggi atau perguruan tinggi baik dengan statusnya negeri maupun swasta. Sekolah mempunyai peranan

yang sangat penting dalam mencerdaskan dan mendewasakan peserta didiknya melalui proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar di sekolah akan mencapai tujuan belajar ditunjang oleh berbagai faktor. Salah satunya model pembelajaran yang tepat untuk pokok bahasan materi ajar, berarti guru menempati kedudukan sebagai figure *central* serta ditangan para guru terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar. Salah satu cara yang digunakan guru agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Menurut Rusman (2012:202) pembelajaran kooperatif merupakan “Bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan sudah menerapkan pembelajaran kooperatif, yang mana hal ini merupakan upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari suasana pembelajaran yang telah dikelola guru berdasarkan pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran kooperatif cukup efektif diterapkan di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan. Namun usaha tersebut belum ada penilaian atau evaluasi apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Penerapan pembelajaran kooperatif tidak hanya dipahami didalam kelas, akan tetapi siswa harus memahami ketika siswa diluar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan yakni dengan Kusumawati, S.Pd., didapatkan hasil bahwa "...Model dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sudah bervariasi yakni dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dan demonstrasi. Selain itu permasalahan yang sering dihadapi guru yakni, jika guru hanya diam di depan kelas maka siswa akan menjadi pasif. Keadaan tersebut tentu sangat mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan suasana belajar yang kurang menyenangkan. Tentunya semua itu membuat semangat dan gairah belajar siswa menjadi berkurang bahkan enggan untuk mengikuti pelajaran, kemudian akan berdampak pada keberhasilan belajar mengajar" (Wawancara, 07 Agustus 2023). Selain itu dalam penerapan pembelajaran kooperatif ini dirasa kurang maksimal, akibatnya proses pembelajaran terkesan kaku, karena dalam proses pembelajaran guru yang aktif sehingga kegiatan belajar peserta didik kurang optimal.

Dari uraian di atas peneliti merasa perlu untuk menguji implementasi pembelajaran kooperatif di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran kooperatif oleh guru di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi pembelajaran kooperatif oleh guru di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui implementasi pembelajaran kooperatif oleh guru di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas tentang implementasi pembelajaran kooperatif oleh guru di SMP Negeri 03 Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi.

1. Bagi sekolah, sebagai informasi kepada pendidik tentang penerapan pembelajaran kooperatif yang baik.
2. Bagi guru, sebagai acuan untuk dapat memilih model pengajaran yang tepat sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki siswa sehingga situasi belajar jadi menyenangkan.

3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru, selain itu member motivasi dan pengalaman belajar agar tidak menimbulkan kebosanan dalam belajar..
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang penulisan karya ilmiah dan sebagai syarat dalam menyelesaikan program studi strata satu pada Program Studi Teknologi Pendidikan, serta sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan.